

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya komunikasi dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Setiap hari manusia pasti melakukan komunikasi, baik dengan antar individu, maupun kelompok. Karena manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, atau saling bergantung satu sama lain. maka dari itu komunikasi diperlukan agar manusia bisa bergantung satu sama lainnya

Komunikasi merupakan faktor yang *fundamental* bagi kehidupan manusia. Seperti halnya nafas dalam hidup manusia, komunikasi juga sebagai kebutuhan mempertahankan hidup dan kebutuhan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Manusia tidak dapat hidup sendirian, secara kodrati manusia harus hidup bersama manusia yang lain. Dengan komunikasi manusia bisa hidup bermasyarakat. Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik cenderung lebih berhasil di dalam hidupnya.

komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Ada dua hal yang terjadi ketika komunikasi berlangsung, yaitu penciptaan makna dan penafsiran makna. Tanda yang disampaikan bisa berupa verbal dan nonverbal. Verbal diartikan dengan penyampaian informasi dalam bentuk lisan dan tulisan, sedangkan komunikasi nonverbal adalah

penyampaian informasi dalam bentuk gerakan-gerakan tubuh atau yang sering dikenal dengan bahasa tubuh atau *Body Language*.

Untuk mendapatkan informasi yang akan disebarkan, diperlukannya kegiatan jurnalistik. Jurnalistik adalah setiap kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah informasi yang mengandung nilai berita, serta menyajikan pada khalayak atau masyarakat secara luas melalui media massa periodik, baik cetak, elektronik maupun internet.

Perkembangan media massa saat ini sudah sangat pesat, hal ini dapat terlihat dari banyaknya media yang bermunculan baik itu media cetak, media elektronik maupun media online. Media massa merupakan salah satu wujud dari kemajuan komunikasi yang sering juga disebut dengan komunikasi massa, karena sasaran yang dituju dalam proses komunikasi bersifat massal.

Media elektronik dapat diartikan sebagai perangkat teknologi yang dapat menggantikan media kertas yang biasa kita gunakan, perangkat teknologi juga memiliki kelebihan daripada media kertas yang biasa kita gunakan seperti perangkat teknologi mudah dipergunakan dan dapat membantu pekerjaan menjadi lebih cepat, dan juga tidak memakan banyak tempat seperti media cetak. Media elektronik juga lebih mudah didapat dan karena tersedia dimana-mana. Saat ini media elektronik dapat dikatakan telah menjadi sumber informasi yang utama, karena dengan media elektronik tersebut, kita dapat mengetahui informasi yang terjadi disekeliling kita dengan cepat dan mudah.

Media elektronik ini menyampaikan informasi dengan beragam cara tanpa mengenal usia, tempat dan waktu, disini pula masyarakat dapat menyaring terhadap segala sesuatu yang diinformasikan. Media online adalah salah satu media informasi yang mudah diterima dan digemari oleh masyarakat, media online menyajikan berita-berita hangat terbaru serta dilengkapi dengan foto-foto yang menampilkan realitas suatu peristiwa, sehingga masyarakat yang membacanya seakan larut dalam berita tersebut.

Perkembangan teknologi memiliki banyak implikasi pada seluruh bidang kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang begitu pesat ikut mempengaruhi eksistensi media. Hal tersebut terjadi karena pola perkembangan manusia modern yang cenderung serba instan. Media massa sedikit banyak akan mengalami pergeseran atau revolusi kearah yang lebih canggih. Mulai dari buku, majalah, surat kabar, atau media cetak lainnya tidak menggunakan kertas lagi karena khalayak bisa membacanya secara online. Perkembangan media online sejalur dengan merambahnya internet di setiap pelosok di Indonesia, serta merambahnya handphone canggih yang bisa dengan mudah mengakses internet

Radio PRFM 107.5 *News Channel* adalah Radio swasta dibawah naungan PT. Pikiran Rakyat. Radio ini memiliki tagline “Andalah Reporter Kami” dengan basis informasi dari warga/citizen journalism. Radio ini memiliki presentase pendengar adalah Wanita 35% dan 65% Pria. Radio PRFM 107.5 *News Channel* mengkhususkan pemberitaan yang terjadi di sekitaran Jawa Barat, terutama dikota

Bandung, Karena Radio ini mengudara di kota Bandung dan beberapa daerah di Jawa Barat.

Selain memberikan informasi melalui siaran radio, PRFM juga menyebarkan berita secara online melalui website PRFM. Melalui website tersebut, berita yang telah disarkan kemudia ditulis dan di *upload* di website PRFM tersebut, agar pendengar yang tidak mengikuti berita tersebut bisa mencari informasi tersebut melalui website PRFM.

Dari sekian banyak berita yang ada di dalam website tersebut, pneliti tertarik untuk mengambil topik mengenai kasus *bully* yang pernah terjadi di Sumatra Barat. Akhir-akhir ini marak terjadinya kasus *bully* di sekolah-sekolah, baik secara fisik dengan cara memukul, menendang, menampar, ataupun secara mental dengan cara menghina dan mencaci.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih untuk mengambil judul penelitian, yaitu **“ANALISIS WACANA BERITA *BULLYING* DI WEBSITE ONLINE PRFM 107.5 NEWS CHANNEL BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur makro teks berita *bully* di website online PRFM?
2. Bagaimana super struktur teks berita *bully* di website online PRFM?

3. Bagaimana struktur mikro teks berita *bully* di website online PRFM?
4. Bagaimana konstruksi realitas sosial dalam berita *bully* di *website online* PRFM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, selain dimaksudkan sebagai syarat ujian siding sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, bidang kajian Jurnalistik adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur makro teks berita *bully* di website online PRFM
2. Untuk mengetahui super struktur teks berita *bully* di website online PRFM
3. Untuk mengetahui struktur mikro teks berita *bully* di website online PRFM
4. Untuk mengetahui kostruksi realitas sosial dalam *bully* di *website online* PRFM?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian seharusnya dapat memberikan manfaat dalam pengembangan suatu ilmu. Maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

1.4.1 Kegunaan Teoretis

1. Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya bidang kajian Jurnalistik.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi kepustakaan dalam bidang Jurnalistik.
3. Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademisi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pegangan bagi peneliti agar fokus dalam mengkaji media massa dalam memperoleh dan memproduksi suatu berita yang objektif, netral dan berimbang. Dan untuk masyarakat agar mampu mengetahui bagaimana cara menyampaikan suatu berita secara benar dan faktual dalam menginformasikan sebuah berita.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memberikan gambaran singkat mengenai tahapan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Melalui penelitian ini, karena objek penelitian yang diangkat adalah berita online yang diduga berdampak terhadap dinamika sosial, maka peneliti menggunakan teori Konstruksi Realitas sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman, teori konstruksi realitas sosial menjelaskan bahwa proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif dan realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia yang bebas melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan

yang lain. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya

Teori Konstruksi Realitas Sosial ini memiliki tiga unsur yaitu Eksternalisasi, Objektivikasi dan Internalisasi. Eksternalisasi adalah penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia, Objektivikasi adalah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami

Pada dasarnya wacana adalah ikhtiar untuk menanggapi suatu makna dan mengkaji lebih lanjut makna apa dibalik sebuah teks tersebut, **J.S Badudu** mengemukakan pendapatnya mengenai wacana yang tercantum dalam bukunya **Badara** yang berjudul **Analisis Wacana Teori, Metode dan Penerapan Pada Wacana Media** bahwa:

“Wacana: 1) Rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang lainnya, membentuk suatu kesatuan, sehingga terbentuklah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat itu; 2) kesatuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar diatas kalimat atau klausa dengan kohorensi dan kohesi yang tinggi yang berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan atau tertulis” (2012:16)

Tarigan dalam bukunya **Sobur** dengan judul **Analisis Teks Media** mengutarakan bahwa **istilah wacana dipergunakan untuk mencakup bukan hanya percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan dimuka umum, tulisan, serta upaya formal seperti laporan ilmiah dan sandiwara atau lakon (2009:10)**

Sedangkan menurut **Tengku Silvana Sinar** dalam bukunya **Kamus**

Linguistik mengatakan bahwa:

“wacana diterjemahkan sebagai *discourse* yaitu unit bahasa yang lengkap dan tertinggi yang terdiri daripada deretan kata atau kalimat, yang sama ada dalam bentuk lisan atau tulisan, yang dijadikan bahan analisis linguistik” (2008:5)

Model analisis yang digunakan adalah analisis wacana yang digunakan oleh model analisis Teun Van Dijk, karena penelitian berfokus pada teks dalam informasi tersebut, wacana merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengkaji makna. Analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai fakta penting, yaitu bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan-ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat.

Perlu diketahui bahwa bahasa merupakan salah satu akar permasalahan secara keseluruhan, maka pengkajian aspek linguistik terhadap bahasa adalah penting. **Van Dijk** melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya kedalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro. Adakah makna dalam wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks, yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.

Menurut Van Dijk, meskipun terdiri atas sebagai elemen, semua elemen tersebut merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Makna global dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks, pada akhirnya pilihan kata dan kalimat yang dipakai. Menurut Little John, antar bagian teks dan model Van Dijk dilihat saling mendukung, mengandung arti yang koheren satu sama lain. Hal ini karena semua teks dipandang Van Dijk memiliki suatu aturan yang dapat dilihat sebagai suatu piramida. Makna global dari suatu teks oleh kata, kalimat dan proposisi yang dipakai. Pertanyaan atau tema pada level umum didukung oleh pilihan kata, kalimat atau retorika tertentu.

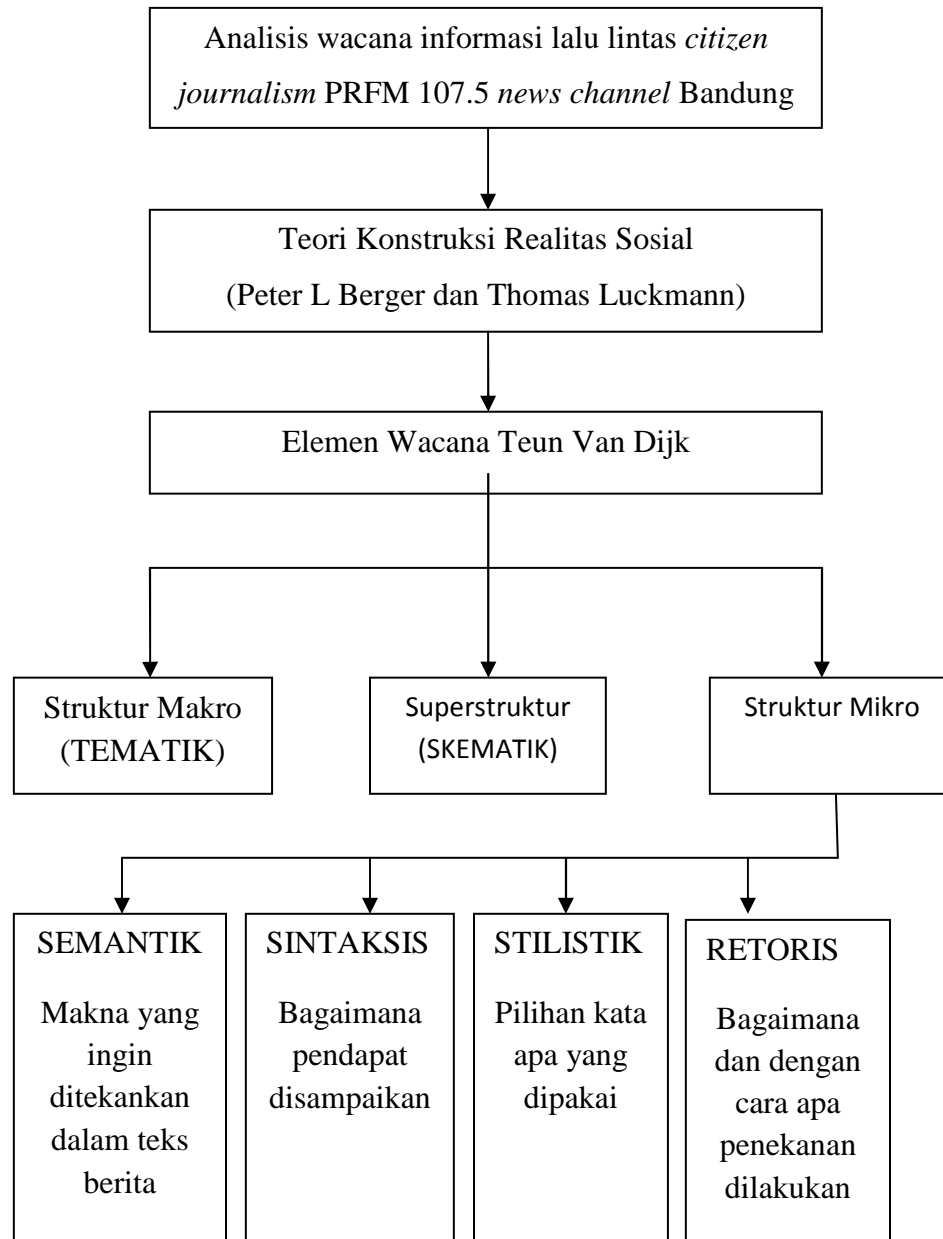
Proses ini membantu peneliti untuk meneliti untuk mengamati bagaimana suatu teks terbangun oleh elemen-elemen yang lebih kecil. Skema ini juga memberikan peta untuk mempelajari suatu teks terbangun oleh elemen-elemen yang membentuk teks berita, kata, kalimat, paragraph, dan proposisi. Kita tidak hanya mengetahui apa yang diliput oleh media, tetapi juga bagaimana media mengungkapkan peristiwa kedalam pilihan bahasa tertentu dan bagaimana itu diungkapkan lewat retorika tertentu. Seperti yang ditabelkan berikut:

Tabel 1.1
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pesan disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pesan disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora, dan ekspresi

Sumber: Alex Sobur, analisis teks media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic, dan analisis framing (2009:74)

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran



(Sumber : Modifikasi Peneliti & Pembimbing, 2014)